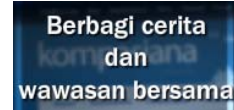




KOMPAS
AMANAT HATI NURANI RAKYAT



Rabu, 02 Juni 2010



Berita Utama | Bisnis & Keuangan | Humaniora | International | Opini | Politik & Hukum | Sosok | Nama & Peristiwa | Nusantara | Metropolitan | Olahraga | Sumatera Bagian Selatan | Sumatera Bagian Utara | Yogyakarta | Jawa Barat | Jawa Tengah | Jawa Timur | Foto Lepas

PASCAGEMPA DIY-JATENG

Sisa Dana JRF untuk Pulihkan Ekonomi

Selasa, 25 Mei 2010 | 03:39 WIB

YOGYAKARTA, KOMPAS - Empat tahun pascagempa bumi di DI Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah, total dana dari Java Reconstruction Fund tercatat 94,6 juta dollar AS. Saat ini masih tersisa sekitar 3 juta dollar AS.

Menurut Kepala Sub-bidang Daerah Rawan Bencana Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Kuswiyanto, sisa dana yang 3 juta dollar AS (sekitar Rp 250 juta) itu rencananya akan dimanfaatkan untuk memulihkan ekonomi masyarakat.

"Dana tersebut belum dicairkan, tetapi rincian penggunaan dana tergantung keputusan pendonor dan pemerintah. Masih akan dibahas," kata Kuswiyanto di sela pameran produk usaha kecil menengah dalam peringatan empat tahun pascagempa di Yogyakarta, Senin (24/5).

Pemanfaatan sisa dana tersebut rencananya akan lebih difokuskan pada program-program pemulihan perekonomian masyarakat. Ringkasnya, dana itu tidak akan digunakan untuk pembangunan fisik. Pemerintah daerah, lanjut Kuswiyanto, bisa memberikan usul untuk memanfaatkan sisa dana tersebut.

Selama ini dana dari Java Reconstruction Fund (JRF) digunakan untuk membantu mendirikan rumah bagi korban gempa dan memulihkan perekonomian sekitar 3.500 pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Dana itu diberikan kepada korban gempa di wilayah DI Yogyakarta serta Klaten, Boyolali, dan Sukoharjo di Jawa Tengah. Selain itu, juga kepada korban gempa di Pangandaran, Jawa Barat.

Atas bantuan tersebut, kelompok-kelompok perajin dan petani di tiap-tiap daerah kini mulai bangkit. Kelompok dimaksud antara lain kelompok tenun lurik, batik tulis, furnitur, patung, serta kerajinan dari serat alami.

Menurut Puni Ayu Indrayanto, anggota staf Humas JRF, bukan mustahil sisa dana yang sekitar Rp 250 juta itu digunakan untuk melanjutkan program yang sudah berjalan. "Program JRF akan berhenti akhir 2011. Mengingat terbatasnya waktu, sisa dana akan difokuskan ke program yang sudah berjalan. Kami berharap sisa dana itu bisa terserap seluruhnya," katanya. (ARA)

Share on Facebook

- Beri Rating Artikel -

Rate

A

A

A

Print

Email

Ada 0 Komentar Untuk Artikel Ini. [Posting komentar Anda](#)

Form Komentar

Nama *

Email Address *

Komentar *



INDEX LALU

Tanggal: 2 - Juni - 2010 - [GO](#)

TERPOPULER

[Publik Israel Pun Berang](#)

[Satu WNI Cedera, 11 Selamat](#)

[Pancasila Pertemuan Yudhoyono dan Megawati](#)

[APBN, Pajak, dan Utang](#)

[Saat Apple Melengserkan Microsoft dari Takhta Teknologi](#)

[Kasta dan ISO di Sekolah](#)

[Mereka Pun Ingin Jadi Warga Indonesia](#)

[Susno dan Perlindungan Saksi](#)

[Seandainya Kami Tiba di Sana...](#)

[Pekerja China Berubah](#)

[Noda Hitam Kemanusiaan](#)

[Dicari "Superman" untuk KPK](#)

[Sehatkan Partai Politik](#)

[Dana Rp 3,34 Triliun, Kerja Belum Tuntas](#)

[Prioritas Pencabutan Subsidi untuk Mobil Mewah](#)





160



Isi kode diatas *

Reload Image

Submit

[Home](#)

[Back To Top](#)